



HIPOTESIS PENELITIAN

PERTEMUAN KE 4



Rumusan Hipotesis

Kriteria Hipotesis yang baik adalah:

1. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
2. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris.
3. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya.



FORMAT HIPOTESIS

1. PERNYATAAN “JIKA – MAKA ”
2. HIPOTESIS NOL DAN ALTERNATIF
3. HIPOTESIS DIRECTIONAL DAN NON DIRECTIONAL



PERNYATAAN “JIKA- MAKA’

CONTOH:

JIKA PEGAWAI MENGALAMI TEKANAN
DALAM BEKERJA YANG LEBIH RENDAH,
MAKA MEREKA AKAN MEMPEROLEH
KEPUASAN KERJA YANG LEBIH TINGGI.



HIPOTESIS NOL DAN ALTERNATIF

CONTOH:

H_0 = TIDAK ADA PENGARUH SIGNIFIKAN
KENAIKAN GAJI TERHADAP KINERJA
PEGAWAI

H_a = ADA PENGARUH SIGNIFIKAN
KENAIKAN GAJI TERHADAP KINERJA
PEGAWAI

HIPOTESIS DIRECTIONAL DAN NONDIRECTIONAL

- Hipotesis directional adalah hipotesis yang menyatakan sifat dan arah hubungan secara tegas antara dua atau lebih variabel. Contoh: Kualitas pelayanan Jasa perpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pasien rumah sakit.
- Hipotesis nondirectional adalah hipotesis yang tidak menyatakan arah hubungan antara variabel. Hipotesis ini digunakan bila 1). Belum ada teori yang menjadi landasan untuk menentukan arah hubungan antar variabel 2). Menurut riset terdahulu ditemukan belum ada kejelasan hubungan antar variabel yang diteliti.



Contoh Hipotesis Non Directional

- Ada hubungan langsung variabel gaya kepemimpinan dengan ketidakpastian lingkungan bisnis.